

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini perkembangan teknologi semakin maju dengan pesat sehingga perkembangan bisnis pun ikut berkembang dengan pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini. Hal ini menyebabkan persaingan yang ada di antara perusahaan semakin ketat. Dengan adanya persaingan usaha seperti ini, informasi yang dibutuhkan pun semakin banyak. Dengan kata lain, informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dalam persaingan bisnis sehingga lambat laun persaingan bisnis bisa berubah menjadi persaingan informasi. Tidaklah mengherankan jika persaingan informasi ini menjadi suatu hal yang esensial karena dengan adanya informasi yang dihasilkan untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan diperoleh data dan gambaran aktivitas yang telah dilakukan sehingga berdasarkan informasi tersebut akan diambil suatu keputusan yang mempengaruhi kehidupan dan aktivitas perusahaan secara keseluruhan di masa yang akan datang (Mujiharto Panga,dkk, 2013).

Selain itu adanya persaingan informasi dan kemajuan teknologi yang terus dialami oleh perusahaan, ada pula kendala dari luar yang harus dihadapi diantaranya situasi politik dan keadaan ekonomi yang sedang mengalami guncangan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu. Selain itu, kendala yang terjadi tidak hanya dari luar tetapi dari perusahaan itu sendiri seperti masalah produksi, masalah modal, masalah

sumber daya manusia dan masalah lainnya yang dapat menghalangi perusahaan mencapai tujuannya.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan situasi saat ini, perusahaan harus melakukan perbaikan-perbaikan dan melakukan perubahan yang signifikan dalam setiap aktivitas khususnya dalam kegiatan operasional.

Salah satu cara untuk mengikuti perkembangan situasi saat ini adalah dengan menerapkan suatu sistem pengukuran kinerja yang diharapkan mampu memperbaiki kondisi perusahaan agar menjadi lebih baik serta mampu menghadapi persaingan yang ada. Dengan kata lain, untuk dapat menjamin suatu perusahaan berlangsung dengan baik, maka perusahaan perlu mengadakan evaluasi terhadap kinerjanya. Dalam melakukan evaluasi kinerja tersebut diperlukan suatu standar pengukuran kinerja yang tepat yang tidak hanya berorientasi pada aspek keuangan karena hal tersebut sangat kurang tepat dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu pengukuran kinerja perlu dilengkapi dengan informasi dari sektor non keuangan, seperti kepuasan konsumen, kualitas produk atau jasa, loyalitas karyawan dan sebagainya, sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Dewi Tri Astuti, 2011).

Secara umum pengukuran kinerja yang digunakan dalam perusahaan adalah pengukuran kinerja tradisional yang hanya berorientasi pada sektor keuangan saja. Saat ini, disadari bahwa pengukuran kinerja secara sistem tradisional sudah tidak memadai dan kurang efisien, sehingga dikembangkan suatu konsep “*Balanced Scorecard*”. *Balanced Scorecard* merupakan suatu ukuran yang komprehensif dan berimbang yang memperhitungkan kinerja perusahaan baik dari segi finansial maupun non-finansial, kinerja jangka pendek maupun kinerja jangka panjang, serta keadaan internal maupun eksternal perusahaan (Nita Riany Sitio, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian tentang sistem pengukuran kinerja dengan menggunakan *Balanced Scorecard* dan menuangkannya ke dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Perusahaan.**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di dalam latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan di bahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *Balanced Scorecard* pada perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Balanced Scorecard* terhadap kinerja perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa maksud penelitian ini untuk mempelajari lebih lanjut mengenai *Balanced Scorecard* dan mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan *Balanced Scorecard* pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Balanced Scorecard* pada kinerja perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis tentang pengaruh peranan *Balanced Scorecard* terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan berupa saran mengenai perlu atau tidaknya memperbaiki pengukuran kinerja yang sudah ada selama ini dan memperoleh gambaran mengenai penerapan *Balanced Scorecard* untuk menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik.
3. Bagi pembaca dan pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan dalam penelitian – penelitian di masa yang akan datang.